

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur
Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB
Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali
Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali
Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
GINANJAR Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiryo Nuryono, Elisabeth Christiana, dan Budi Purwoko

Pendekatan Konseling Keluarga untuk Mengurangi Adiksi Game Online .. 1853 - 1861

Ahmad Syarofudin

Implementasi Konseling Krisis untuk Mengatasi Trauma Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas 1862 – 1868

Kiki Saputra dan Irman

Peran Guru BK/Konselor dalam Pembentukan Agen Anti Bullying di Sekolah 1869 – 1877

Siti Fauziah dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang 1878 – 1886

Mustakim dan Nurul Hidayati Mustakimah

Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bernyanyi di TK Yazida NW Tangar 1887 – 1896

Muhamad Hamdi

Penerapan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14 Cakranegara 1897 – 1906

Eneng Garnika dan Baiq Rohiyatun

Implementasi Manajemen Emosi Pada Ibu dengan Anak Gangguan Speech Delay 1907 - 1917

Ahmad Zainul Irfan dan M Najamuddin

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Penggunaan Media Kolase pada Anak Kelompok A di PAUD Matahari Goak Daye Desa Aik Bukaq 1918 - 1924

Ni Kadek Sri Artini

Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara 1925 - 1932

Hariadi Ahmad

Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat 1933 - 1945

Aluh Hartati

Pengaruh Teknik Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menunda Tugas Siswa MTS Lombok Tengah 1946 - 1952

Ni Made Sulastri dan Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Shaping terhadap Sikap Konformitas pada Siswa 1953 - 1959

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa dan Hasnun Muda Hasan

Analisis Kualitas Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Didik pada TK PGRI Arrahmah Subahnala Batukliang 1960 - 1967

Tri Putri Amelia S, Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, dan Dasril

HISBAH: Model Konseling Islam Klasik Dalam Implementasi di Sekolah untuk Mengatasi Krisis Spiritual 1968 - 1977

Tasya Nabilah Mutiara, dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 16 Padang 1978 - 1986

Tri Putri Amelia S dan Silvianetri

Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mereduksi Keterlambatan Peserta Didik 1987 - 1995

Siswati

Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SDN 33 Mataram 1996 - 2004

Supriadi

Penggunaan Model Resiprokal dalam Kelompok Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Penjasorkes Semester I Siswa Kelas V SD Negeri 40 Ampenan 2005 – 2013

Ni Ketut Alit Suarti dan Deni Kurniawan

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Rendah Diri pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gunungsari 2014 – 2024

Menik Aryani

Implementasi Administrasi Tata Usaha dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan di SMAN 1 Bayan 2025 – 2031

PENGUNAAN PAPAN HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I PADA SEMESTER I DI SDN 14 CAKRANEGARA

Oleh:

Ni Kadek Sri Artini

Sekolah Dasar Negeri 14 Cakranegara, Dinas Pendidikan Kota Mataram, Mataram,
Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: kadeksri_artini@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I. SD Negeri 14 Cakranegara, Membaca adalah hal yang di dahulukan karena, dengan membaca anak mulai belajar secara mandiri dengan lebih dini. Tanpa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Dengan membaca kita bisa melihat dunia, dimana kita ketahui kata Belajar merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respon. Untuk itu tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas satu dengan menggunakan metode sas dengan media kartu huruf. Sehingga dapat meningkatkan prestas dalam membaca lancar, siswa kelas satu I. SD Negeri 14 Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan yang dilakukan Perencanaan, Pembahasan, Observasi dan Refleksi, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu siklus I siklus II dan Siklus III. Deskripsi hasil dari penelitian ini dapat kita lihat dari masing-masing siklus pada silus I nilai 60,40 (65,63%) sebyak 21 siswa dari jumlah siswa kelas 1 sebanyak 32 siswa. pada siklus II jumlah nilai 60,80 (75,80%) sebanyak 23 siswa dari jumlah 32 siswa, d pada Siklus III nilai 70, (80,80%) sebanyak 30 siswa dari jumlah siswa 32 hanya 2 orang siswa yang tidak tuntas dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa dengan metode menggunakan papan huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar pada kelas I. SD Negeri 14 Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat juga metode ini digunakan dalam pembelajaran selain Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Metode Papan Huruf, kemampuan membaca

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran sains diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam sains

dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Sains merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Guru kelas satu memegang peranan penting dalam bidang pengajaran Sains khususnya membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini maka anak akan

mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran Sains sendiri. Dengan mendapatkan pengajaran membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosinya.

Salah satu tujuan pendidikan di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran Sains adalah agar siswa menguasai konsep-konsep bahasa dan saling keterkaitannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kenyataannya pembelajaran Sains di jenjang pendidikan dasar, umumnya SD dalam hal membaca hasilnya masih kurang, terbukti dengan kemampuan membaca siswa kelas satu SDN 14 Cakranegara nilainya rendah di bawah rata-rata ketuntasan belajar, bahkan sudah di kelas dua pun masih ada anak yang tidak bisa membaca.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold (1976) ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), misalnya faktor mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak yang paling dominan adalah faktor psikologis. Faktor ini meliputi: motivasi, minat, kematangan sosial. Hal lain yang mempengaruhi kemampuan membaca anak diantaranya guru tidak dapat menciptakan situasi kelas yang menyenangkan dalam belajar, guru tidak memanfaatkan lingkungan sebagai

sumber belajar, serta guru tidak menggunakan media/alat peraga dalam menyampaikan pelajaran.

Mengingat pentingnya ketrampilan membaca bagi perkembangan siswa profesionalisme guru sangat dituntut untuk keberhasilan siswa. Peranan guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara atau memperluas kemampuan siswa. Hal ini mempersyaratkan guru melaksanakan pembelajaran dengan langsung, memudahkan, membantu meningkatkan, dan mengikut sertakan dalam pembelajaran (an raphael dalam mc laughlin 4 mei 2002).

Dalam pembahasan ini diangkat alat peraga yaitu papan huruf sebagai alat bantu atau pelengkap pembelajaran utama dalam mata pelajaran Sains terutama untuk membaca permulaan, penggunaan alat peraga ini bertujuan supaya terjadi komunikasi pada diri siswa, dan keaktifan siswa untuk berbahasa. Mengajar dengan alat peraga ini dikemas dengan menarik dan disajikan dengan contoh-contoh benda di sekitar dunia anak, dengan demikian diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari permasalahan dan pilihan tindakan tersebut maka penting dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penggunaan papan huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas satu SDN 14 Cakranegara.”

KAJIAN PUSTAKA

Hadirnya media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar amat di perlukan, mengingat bahwa ke kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Selain dapat menggantikan sebagian tugas guru

sebagai penyaji materi (penyalur pesan), media juga memiliki potensi yang unik, yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi media pengajaran di artikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media di gunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkret.

Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal) dengan demikian, dapat kita harapkan hasil pengalaman belajar dapat lebih berarti bagi siswa dalam hal ini, Gagne dan Briggs (1979) menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar. Usaha membuat pengajaran lebih konkret menggunakan media banyak di lakukan orang.

Media papan huruf adalah alat bantu pembelajaran membaca yang terdiri dari papan huruf, keping huruf dan gambar objek, terdiri dari klasikal dan individual. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Burns, dkk. (1996) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar.

Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya kemampuan membaca tidak akan termotifasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Disamping itu kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolingustik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Crawley dan Montain, 1995).

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses decoding (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses recording dan decoding biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD (I, II, III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah

proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (meaning) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD (Syafi'i 1999).

Disamping keterampilan decoding, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (meaning). Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif, seperti dikemukakan oleh Crawley dan Montain (1995).

Menurut pandangan tersebut, membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis (critical reading), dan membaca kreatif (Creative reading).

Membaca sebagai proses linguistik, skemata pembaca membantunya membangun makna, sedangkan fonologis, semantik, fitur sintaksis membantunya mengomunikasikan dan menginterpretasikan pesan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembetulan suatu strategi, pemantauan, dan pengevaluasian. Pembaca pada tahap ini mengidentifikasi tugas membaca untuk membentuk strategi membaca yang sesuai, memonitor pemahamannya, dan menilai hasilnya.

Sedangkan Klein, dkk, (1996) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca

mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.

Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (readable) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks. Hadirnya media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar amat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran.

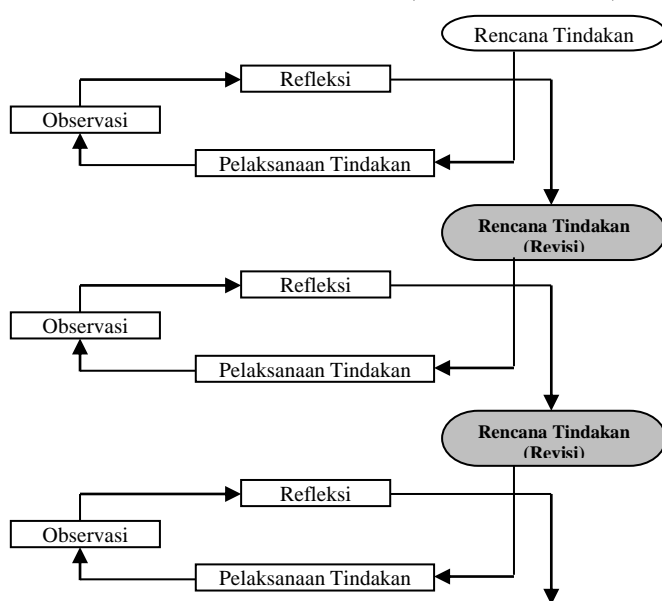
Selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan), media juga memiliki potensi-potensi yang unik, yang dapat membantu siswa dalam belajar, serta untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Media/alat peraga adalah benda-benda kongkrit yang merupakan model dan ide-ide pembelajaran untuk menerapkan setiap konsep.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Melalui penggunaan papan huruf dalam pembelajaran, meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Minat yang besar akan membangkitkan motivasi yang tinggi (Sudrajat, 2004). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mewujudkan harapan tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, maka

dalam pembelajaran yang menggunakan media/alat peraga (papan huruf) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya dengan memperhatikan langkah penggunaannya sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yakni dimana penelitian ini menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktisi pembelajaran, penelitian ini muncul karena di dasari atas kesadaran guru untuk menyempurnakan pekerjaannya dengan melakukan proses pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya di amati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula (Arikunto, 2006).



Yang menjadi Subyek penelitian ini adalah Siswa kelas I SDN 14 Cakranegara Tahun pelajaran 2021/2022, dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa siklus, apabila hasil pembelajaran pada siklus pertama belum dapat memenuhi indikator ketercapaian maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Menurut model

Kemmis dan Mc Taggart, pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data hasil belajar siswa, lembar observasi aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa ini diambil dengan menggunakan tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang muncul pada pengamatan awal yaitu tentang rendahnya kemampuan membaca siswa kelas satu dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka pada penelitian ini diangkat penggunaan papan huruf untuk mengajarkan membaca pada siswa kelas satu SDN 14 Cakranegara. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021, 23 Oktober 2021 dan 6 Nopember 2021. Pada penelitian ini, data tentang aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar diperoleh melalui observasi, sedangkan data tentang hasil membaca siswa diperoleh melalui evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

Tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas satu SDN 14 Cakranegara. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 30 menit, adapun materi yang dibahas pada siklus I adalah membaca kata dan kalimat dengan huruf a, i, b, m dan n. Pada siklus II huruf u, d, p, dan k, pada siklus III huruf e, o, l, s, dan t.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam menerapkan papan huruf untuk meningkatkan

kemampuan membaca siswa sudah baik, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar guru sudah melaksanakan setiap indikator dengan baik, yaitu melaksanakan apersepsi, penyajian konsep, membimbing siswa dalam menyusun kata, mencatat rangkuman materi dan mengadakan evaluasi. Respon siswa dalam menerima pelajaran juga sangat aktif.

Dari evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 5,44 dan dengan ketuntasan belajar klasikal 32,6%. Berdasarkan hasil tersebut, maka hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, karena masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki oleh guru maupun siswa.

Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu pada kegiatan awal guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, pada kegiatan inti guru tidak menjelaskan cara menggunakan kartu huruf untuk menyusun kata pada papan huruf, guru belum optimal dalam membimbing siswa untuk menyusun kata menjadi kalimat sederhana, dalam pengelolaan kelas masih belum maksimal sehingga masih banyak siswa yang bermain ketika guru menjelaskan, guru tidak memberi pujian kepada siswa yang berhasil menyusun huruf menjadi kata sederhana, guru tidak mengadakan refleksi tentang materi yang telah disampaikan pada hari itu, guru tidak optimal dalam mengadakan evaluasi, dan guru tidak menutup pelajaran di akhir kegiatan.

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan seperti pada siklus I, tetapi guru melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa,

menjelaskan tentang penggunaan kartu huruf untuk menyusun kata sederhana, mengadakan refleksi dan menutup pelajaran diakhir kegiatan serta meningkatkan pengelolaan kelas.

Pada siklus II berdasarkan hasil observasi guru dan siswa yang sudah optimal adalah mengkondisikan siswa semaksimal mungkin sehingga guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, Apersepsi yang dilakukan guru sudah dapat mengingatkan siswa tentang apa yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, kegiatan awal, inti dan akhir sudah berjalan dengan baik, cara guru membimbing siswa dalam menyusun huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat sudah bagus, dan guru sudah melaksanakan refleksi tentang materi yang disampaikan pada hari itu.

Dari evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 6,2 dengan ketuntasan belajar klasikal 6,5. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dengan papan huruf terjadi peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya upaya perbaikan tindakan yang dilakukan guru pada siklus II, namun hasil belajar siswa tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum karena masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru maupun siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan yang muncul pada siklus II yaitu guru belum optimal dalam menjelaskan cara menyusun kata menjadi kalimat sederhana, sehingga ada beberapa siswa yang belum bisa menyusun kalimat sederhana, guru belum optimal dalam membimbing siswa pada saat mencatat rangkuman materi, sehingga banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tulisannya sampai akhir pelajaran, dalam membimbing siswa yang belum berani maju untuk menyusun

kata atau membaca belum dilaksanakan dengan baik, guru tidak menutup pelajaran karena sebagian siswa sudah istirahat.

Dalam proses pembelajaran dengan papan huruf telah dilaksanakan dengan sangat baik, adapun indikator yang telah dilaksanakan antara lain: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, penyajian konsep, melaksanakan proses bimbingan, mencatat rangkuman materi, mengadakan tes akhir dan mengadakan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus III adalah sebelum memulai pelajaran guru sudah mengkondisikan siswa dengan baik sehingga siswa siap untuk belajar, alat bantu pelajaran dan lembar observasi sudah dipersiapkan dengan baik, dari kegiatan awal sampai akhir pelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru, pengelolaan kelas juga sudah optimal yang diselingi dengan mengajak siswa melakukan beberapa macam tepuk ketika siswa sudah kelihatan jenuh sehingga siswa bersemangat lagi untuk belajar. Sebagian besar siswa sudah mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru dan tentang cara penggunaan papan huruf untuk menyusun kata sederhana, proses bimbingan sudah dilaksanakan dengan optimal, terlihat dari beberapa orang siswa yang sebelumnya tidak berani maju sekarang sudah berani maju tanpa ditunjuk dan bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, pada kegiatan akhir guru mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari pada hari itu, dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada siswa dan menutup pelajaran dengan memberi salam kepada siswa.

Dari hasil evaluasi siklus III diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 80,80 dengan ketuntasan 93,75 %, nilai ini mengalami peningkatan dari siklus

sebelumnya yaitu dari 6,40 menjadi 68,1 dengan nilai ketuntasan dari 65,63% menjadi 71%. Peningkatan hasil belajar siswa di tiap siklusnya dipengaruhi oleh tindakan guru dalam melakukan perbaikan perencanaan dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Secara keseluruhan proses tindakan dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III selalu menunjukkan perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan papan huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas satu SDN 14 Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya seluruh hasil pembahasannya penelitian ini terangkum pada tabel di bawah ini:

Siklus	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Prestasi belajar
SIKLUS I	2,5 (kurang baik)	2,5 (kurang baik)	65,63
SIKLUS II	2,7 (Cukup baik)	2,6 (cukup baik)	71,00
SIKLUS III	3 (baik)	3 (baik)	93,75

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas satu SDN 14 Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022 ini dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan papan huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 14 Cakranegara. Pelaksanaan yang optimal dalam pembelajaran dengan menggunakan papan huruf ditunjukkan dengan terlaksananya semua indikator dari awal hingga akhir pembelajaran dan secara kuantitatif 100% tercapai. Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa dalam setiap siklus, yaitu dari siklus I nilai rata-rata 6,40 dengan ketuntasan 65,63%, siswa yang tuntas berjumlah 21

orang, siklus II nilai rata-rata 6,80 dengan ketuntasan 75,80% siswa yang tuntas sebanyak 23 orang, siklus III nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan 93,75% siswa yang tuntas sebanyak 30 orang. Dilihat dari peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang diperoleh dari siklus I, II, dan III serta ketuntasan belajar pada siklus III menunjukkan bahwa indikator kinerja yang telah ditetapkan sudah terlampaui, maka penelitian ini dikatakan berhasil.

Bagi para guru hendaknya lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media/alat yang ada atau dengan membuat sendiri sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Kepala Sekolah hendaknya menyiapkan fasilitas yang memadai guna meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran membaca bagi kelas I khususnya, dan fasilitas atau media lainnya pada pembelajaran di kelas lainnya, karena dengan menggunakan media pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan dan minat siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan diharapkan juga melaksanakan pembelajaran menggunakan media/alat yang ada atau dengan membuat sendiri sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Aqib, Z, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aristo Rahadi, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Aristo Rahadi, 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah: Proyek Desentralisasi Pendidikan Dasar (ADB) Kota Mataram*.
- Farida Rahim, 2010. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- IGAK Wardhani dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jaruki M, 2008. *Bahasa Kita Sains SD dan MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Pan
- Karti Suharto, dkk, 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: SIC.
- Nurjati, 2002. *Buku Petunjuk Alat Peraga Sains*. Surabaya.
- Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Yatim Riyanto, 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Zainal Aqib, 2003. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Insan Cendekia.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

